

Pelatihan Budidaya Ternak Jangkrik untuk Menunjang Peluang Usaha Mikro Kecil De Desa Cihuni Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangrang

Surasa¹, Achmad Chaerul Muslim², Pujiman³,

^{1,2,3} Fakultas Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang

JL. Surya kencana No,1 Pamulang, Tangrang Selatan Indonesia 15417

¹dosen 02627@unpam.ac.id, ²dosen 00934@unpam.ac.id, ³dosen 01643@unpam.ac.id

ABSTRAK

Peluang usaha merupakan salah satu trobosan dalam rangka menuju kesejahteraan keluarga , oleh karena nya banyak inovasi bisnis bermunculan dengan metode yang berlainan, kadang menyesuaikan waktu dan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang, demikian itu merupakan tantangan tantangan baru bagi semua generasi baik generasi tua dan muda. Salah satu peluang yang sedang berkembang adalah maraknya peternak jangkrik karena semakin lama semakain banyak di buru konsumen, namun semkain berkembangnya peternak jangkrik tersebut ternyata ada kendala yang sering dihadapi yaitu dalam penetasan telur menjadi jangkrik karena tidak sedikit peternak yang gagal menetasakan telurnya sehingga produksi menjadi terhambat. Adapun manfaat pelatihan budidaya jangkrik ini adalah menambah pengetahuan bagi masyarakat Desa Cihuni Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangrang sehingga jika akan mengembangkan usaha peternakan jangkrik dapat berhasil hinga sampai 95 persen, karena resiko gagal panen dapat dihindari sehingga permintaan pasar tidak akan terhambat .

Kata Kunci: Budidaya jangkrik, Ketrampilan ,Latihan

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ketidakmampuannya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju.

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. (Supriyadi, 2020).

Warga Desa Cihuni Pgedangan yang memiliki ragam Pendidikan rata-Rata lulusan SLTA dan perguruan tinggi dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah ke bawah. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan kebutuhan mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum ibu- ibu tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan budidaya ternak jangkrik (Supriyadi, 2020). Jangkrik merupakan sumber nutrisi bagi burung dan ikan bahkan untuk manusia yang dewasa ini sangat di buru oleh konsumen.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat banyak hal yang harus ditempuh, oleh pemerintah pedesaan khususnya didesa Cihuni oleh karena itu pentingnya menambah pengatehuan dan perlunya berlatih untuk berinovasi bidang usaha dengan berbagai cara agar dapat memciptakan peluang baru yang dapat di jadikan sebagai sumber usaha baru sehingga bisa mengangkat perekonomian yang dapat meringankan beban hidup bagi diri sendiri pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Permasalahan yang timbul di desa Cihuni diantaranya adalah terdapat banyak potensi wira usaha yang belum tersalurkan dan juga belum sepenuhnya mendapatkan bimbingan untuk berlatih membuat inovasi usaha yang dapat membantu meringkan perekonomian salah satu adalah budidaya ternak jangkrik sebagai pilihan nya mengingat tidak perlu memakan tempat yang luas, tidak memakan modal awal besar , tata cara berternak nya sangat mudah (tidak menyita waktu) harga pasarannya cukup stabil.

Kemudian potensi wira usaha yang didominasi oleh kaum ibu-ibu jika mendapatkan bimbingan dan terlatih yang untuk budidaya ternak jangkrik maka selain dapat meningkatkan penghasilan ternak jangkrik juga dapat meningkatkan ketahanan tubuh jika dikonsumsi dapat menjadikan sebagai asupan protein yang sangat tinggi sehingga dapat juga menjaga kestabilan kesehatan bagi masyarakat Cihuni, dengan melihat kebutuhan masyarakat yang sangat penting tersebut maka Dosen Universitas Pamulang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Pelatihan Budidaya Ternak Jangkrik Untuk Menunjang Peluang Usaha Mikro Kecil Di desa Cuhuni Kecamatan Pegedangan Kabupaten Tangerang .

Materi yang di sampaikan adalah bagaimana cara untuk melakukan budidaya ternak jangkrik yang benar dari telur hingga panen maka diperlukan pemahaman teori dan juga praktek, Adapun praktek budidaya ternak tersebut memerlukan matrial segbai berikut : papan triplek 1 lembur, lakban 2 rol, por pakan ayam 0,5 kg, telur jankrik 2 ons, jangkrik muda 2,5 ons semprotan burung ukuran 1 liter 1pcs, daun pisang kerin 2,5 ons.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang ini diharapkan dapat turut berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari warga desa Cihuni, Pagedagan kabupaten Tangerang prvinsi Banten. untuk mengembangkan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Pelatihan keterampilan pembuatan deterjen cair ini dimaksudkan dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dan berkarya sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut (Dewanti & Supriyadi, 2020):

a. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha industri kreatif, prinsip dasar praktek budidaya ternak jangkrik. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada peserta pelatihan tentang wirausaha dan peluang usaha industri kreatif, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

b. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara proses ber ternak jangkrik serta bagaimana cara proses panennya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara penetasan telur , pembesaran

dan masa panen Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan deterjen cair tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta memahami cara pemeliharaan dan pembesaran yang benar dan mempraktekkan sendiri.

c. **Prosedur kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini meliputi: a) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; b) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; c) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha industry kreatif; d) Penyuluhan tentang prinsip dasar berternak ; e) Penyuluhan tentang proses panen; f) Pembinaan pasca kegiatan.

d. **Partisipasi Mitra**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian dilakukan di area kantor desa cihuni kecamatan Pagedangan kab tangrang. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. **Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait**

Koordinasi dengan mitra yaitu Kepala desa Cihuni. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan budidaya ternak jangkrik.

2. **Persiapan penyuluhan dan pelatihan**

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula peternakan, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang wirausaha dan peluang usaha industri kreatif, prinsip dasar pengembangan produk, pengerjaan persiapan penetasan telur dan pemasaran pembesaran, panen dan penjualan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara bertenak jangkrik. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian melakukan uji penetasan dan pembesaran jangkrik, sehingga hasil pelatihan dapat memberikan yang

3. **Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan budidaya ternak jangkrik**

a. **Bahan penunjang bertenak yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :**

- Telor jangkrik = 2 ones
- Por pakan burung = 1kg
- Jangkrik muda = 1kg

b. **Alat dan bahan untuk budidaya ternak jangkrik adalah sebagai berikut:**

Alat yang dibutuhkan pada pelatihan budidaya jangkrik antara lain, papan triplek 1 lembar untuk membuat kandang mini, lakban bening 1 rol, Kater, Efox lem, semprotan burung 1 pcs, klaras pisang (daun pisang kering) 5 ons dan air bersih 3gelas . Timbangan 1 pcs .



Gambar 4.2 Alat dan bahan ternak jangkrik

Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM, 10 Desember 2023

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara budidaya ternak jangkrik. Peserta pelatihan dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta dapat mempraktekkan sendiri.



Gambar 4.3 Pemaparan materi pelatihan budidaya ternak jangkrik

Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM, 10 Desember 2023

B. Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan metode pendekatan Transfer Knowledge merupakan penciptaan nilai-nilai, dan menghasilkan keunggulan yang berkesinambungan dengan mengoptimalkan proses komunikasi dan aplikatif sistem pengetahuan. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi adalah dengan metode sosialisasi, pelatihan, budidaya ternak jangkrik dimulai dari telur hingga panen . (Kusnadi et al., 2021).

- a. Menyelenggarakan pelatihan pengenalan desain budidaya ternak berbahan baku telur jangkrik dengan materi pelatihan dan pengayaan desain.
- b. Sosialisasi penerapan strategi dan teknik perencanaan pembuatan kandang dan penetasan telur pembesaran hingga sosialisasi pembesaran dan panen .

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Cihuni kecamatan Pagedangan kabupaten tangrang provinsi Banten. dengan hasil akhir dari pelatihan budidaya ternak jangkrik adalah sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini juga menekankan dalam pelaksanaannya selalu menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan masker.
- b. Budidaya ternak jangkrik dengan bahan telur jangkrik yang dapat di peroleh dari pembelian secara one line .
- c. Budi daya ternak jangkrik dapat dilakukan dengan mudah serta ekonomis dan dapat dijadikan lapangan pekerjaan baru terutama bagi warga Desa Cihuni.
- d. Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan tim untuk mengembangkan usaha.

Untuk memulai budidaya demikian prosedur budidaya ternak jangkrik yang dilakukan oleh Tim PKM (Surasa et al., 2023) sebagai berikut:

- Mempersiapkan kandang yang telah di design anti hama seperti semut, cicak dll.dengan menambahkan tutup dan pengaman kandang dibuatkan kaki yang di .
- Membuatkan media tetas dengan menambahkan rak telur ayam, dedaunan kering kemudian dilembabkan dengan memberikan sedikit air.
- Telur jankrik dikemas dalam kain tipis kemudian diikat dalam keadaan lembab dan di taruh diatas media tetas .
- Diamati setelah 7 hari telur akan menetas kemudian ikatan tali pengemas telur di buka agar jangkrik yang menetas bebas bergerak,
- Menyiapkan makanan bagi tetasan jangkrik dengan menaburkan kan por ayan yang sudah di haluskan.
- Setelah jangkrik ber umur 14 Hari modifikasi media dengan laras daun pisang, pemberian nutrisi tambahan berupa daun daun terutama daun singkong agar jangkrik cepat tumbuh dengan sempuran hingga waktu panen pada umur 35 Hari.

Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 20 responden yang kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori respondeng sebagai berikut:

a. Kelamin

Tabel 1. Katagori jenis kelamin

No	Jenis kelami	Jumlah
1	Perempuan	15
2	Laki- Laki	5
Total		20

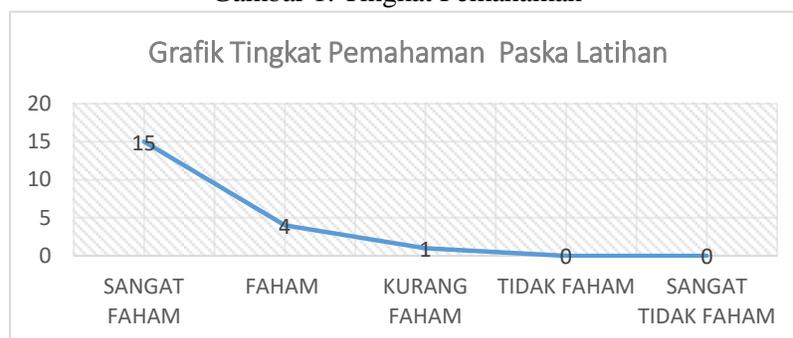
b. Pendidikan

Tabel 1. Katagori jenis kelamin

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1/D3	2
2	SLTA	13
3	SLTP	5
Total		20

c. Tingkat Pemahaman

Gambar 1. Tingkat Pemahaman



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan budidaya ternak jangkrik desa cihuni, pagedangan tangrang dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam budidaya ternak jangkrik dapat dikonsumsi pribadi maupun dikomersilkan.
2. 95 % Peserta sangat memahami tentang materi pelatihan paham dalam praktek kemudian 5 % nya perlu mengikuti pelatihan ulang karena tidak memahami materi .

5. SARAN

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan hasil dari pelatihan di terapkan dan berkesinambungan agar dapat lebih mudah untuk meningkatkan hasilternaknya sehingga dapat membantu perekonomian desa Cihuni

DAFTAR PUSTAKA

Adib, Muhammad. "Strategi Pengembangan Usaha Ternak Jangkrik (*Gryllus*) Di Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai," Universitas Muhammadiyah Meda: Skripsi, Fakultas Pertanian. 2019 .

Erniwati, "Biologi Jangkrik (*Orthoptera:Gryllidae*) Budidaya Dan Perannya," Fauna Indonesia Jurnal, Edisi 2 Vol. 11, 2012.

Buku Pedoman 1 Program Kreativitas Mahasiswa, Kementerian Pendidikan Dan Budaya Direktorat Belmawa 2021.

Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi 2015.

Burhan, Imam. "Analisis Perancangan Sistem Informasi Budidaya Ikan Lele Berbasis Web", Prociding KSMI, edisi 1 Vol. 1, 2013.

Christoper, Rio. Chodijah, Rosmiyati. Yunisvita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga", Jurnal Ekonomi , Edisi 1 Vol.1, 2017, Palembang.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Makan dan Budidaya Cacing Dan Jangkrik.

Fitriyani, Sandra. Murni, Sandra. Warsono, Sandra. "Pemilihan lokasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Bersekala Mikro dan Kecil," Jurnal Management Insight, edisi 1 vol. 13, 2015.

Muhammad A.S. Budidaya Jangkrik Cerdas (Modal Ringan dan Waktu Panen Singkat). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press. 2011.